

Pendidikan Kabupaten Mojokerto: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Mojokerto: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Mojokerto

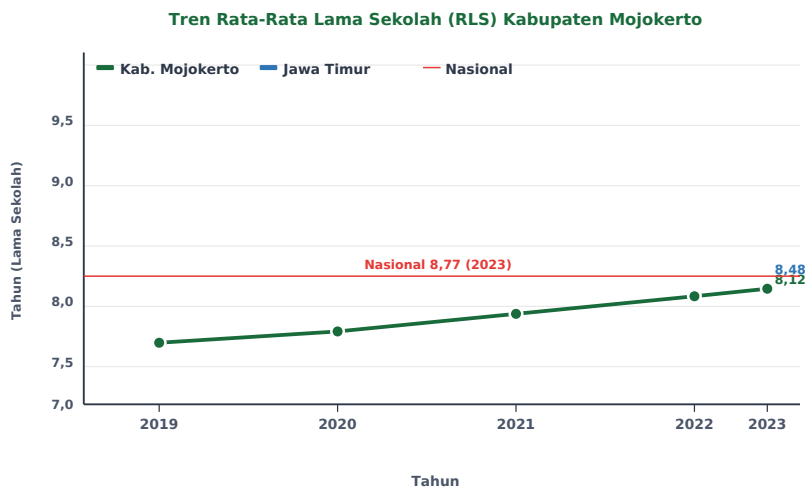
Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Mojokerto = 8,12 tahun, menurut BPS Kabupaten Mojokerto (2023). Harapan lama sekolah (HLS) = 13,05 tahun, menurut BPS Kabupaten Mojokerto (2023). Angka partisipasi murni (APM) SD = 97,8%, APM SMP = 80,3%, APM SMA = 65,1%, menurut BPS/Dapodik Kabupaten Mojokerto (2023). Jumlah satuan pendidikan SD (negeri dan swasta) sekitar 530 sekolah, SMP sekitar 150 sekolah, SMA/SMK sekitar 80 sekolah, menurut Dapodik Kemendikbud (2024). Ekosistem pendidikan keagamaan mencakup lebih dari 200 pesantren dan lebih dari 300 madrasah ibtidaiyah, menurut EMIS Kemenag Kabupaten Mojokerto (2024).

Pendidikan Kabupaten Mojokerto: APM SD 97,8% — namun 1 dari 3 remaja usia SMA belum terjangkau

Data BPS Kabupaten Mojokerto (2023) menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara partisipasi jenjang SD yang hampir universal dan jenjang SMA yang masih 65,1%. Perbedaan sebesar 32,7 poin persentase ini mengindikasikan bahwa transisi dari SMP ke SMA menjadi titik kritis dalam jalur pendidikan warga. Status akreditasi sekolah menengah atas dapat dicek di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum proses pendaftaran anak.

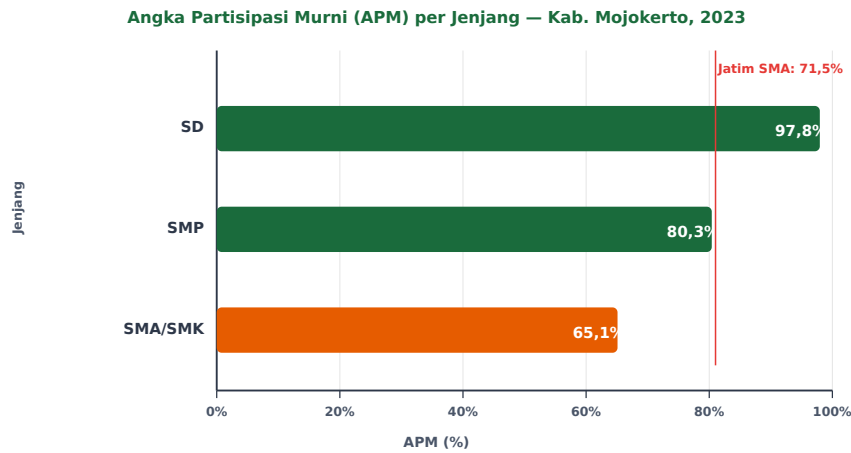
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Mojokerto

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Mojokerto, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Mojokerto (2023). RLS Kabupaten Mojokerto sebesar 8,12 tahun masih di bawah rata-rata Jawa Timur (8,48 tahun) dan nasional (8,77 tahun).

Menurut BPS Kabupaten Mojokerto, rata-rata lama sekolah (RLS) meningkat dari 7,61 tahun pada 2019 menjadi 8,12 tahun pada 2023 — kenaikan 0,51 tahun selama empat tahun. Angka 8,12 tahun setara dengan pendidikan kelas 2 SMP. Meskipun tren positif, posisi RLS Kabupaten Mojokerto masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur (8,48 tahun) sebesar 0,36 tahun dan di bawah rata-rata nasional (8,77 tahun) sebesar 0,65 tahun pada 2023, mengindikasikan masih terdapat gap signifikan dalam capaian pendidikan dibanding rata-rata provinsi dan nasional.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Kabupaten Mojokerto, 2023

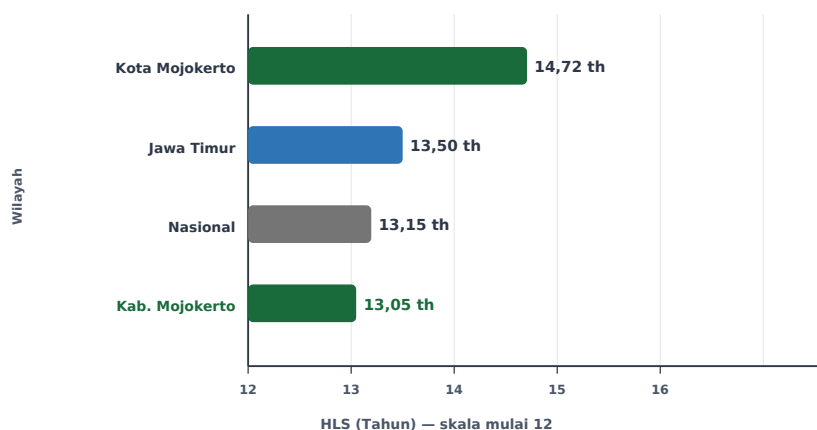
Sumber: BPS/Dapodik Kabupaten Mojokerto (2023). APM SMA/SMK Kabupaten Mojokerto (65,1%) berada di bawah rata-rata Jawa Timur (71,5%).

Menurut BPS/Dapodik Kabupaten Mojokerto (2023), angka partisipasi murni (APM) menunjukkan pola menurun seiring naiknya jenjang pendidikan: SD mencapai 97,8%, SMP 80,3%, dan SMA/SMK 65,1%. Kesenjangan antara APM SD dan SMA/SMK sebesar 32,7 poin persentase menggambarkan tren kehilangan siswa yang cukup besar di jalur transisi menuju pendidikan menengah atas. APM SMA/SMK Kabupaten Mojokerto (65,1%) juga berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur (71,5%), menandakan masih terdapat hambatan akses maupun ekonomi yang perlu diperhatikan pada jenjang menengah atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Mojokerto vs Wilayah Sekitar, 2023

Catatan: skala X dimulai dari 12 tahun

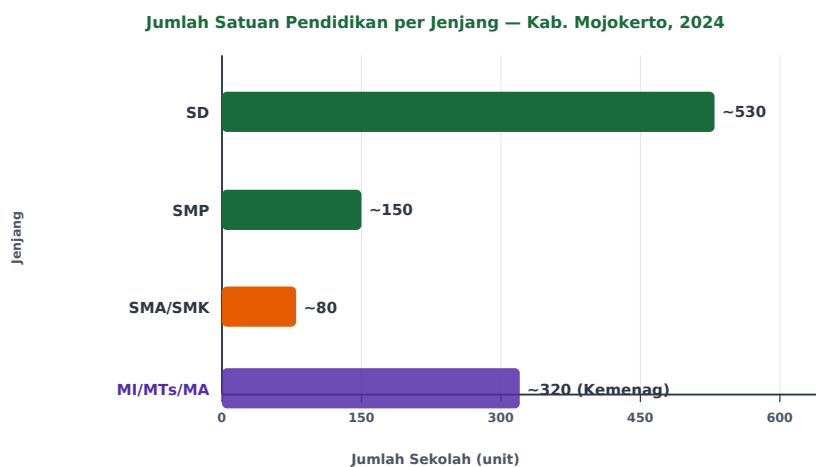
Harapan Lama Sekolah (HLS) Komparasi — 2023



Sumber: BPS Kabupaten/Kota Mojokerto dan BPS Provinsi Jawa Timur (2023). HLS Kabupaten Mojokerto (13,05 th) berada di bawah rata-rata Jawa Timur (13,50 th) dan nasional (13,15 th).

Menurut BPS (2023), harapan lama sekolah (HLS) Kabupaten Mojokerto sebesar 13,05 tahun berada di bawah rata-rata provinsi Jawa Timur (13,50 tahun) sebesar 0,45 tahun, serta di bawah rata-rata nasional (13,15 tahun). Komparasi dengan Kota Mojokerto (14,72 tahun) — yang berada dalam wilayah geografis yang berdekatan — menunjukkan disparitas sebesar 1,67 tahun antara kabupaten dan kota, mengindikasikan bahwa karakter peri-urban dan rural Kabupaten Mojokerto masih memengaruhi ekspektasi durasi sekolah warganya secara signifikan.

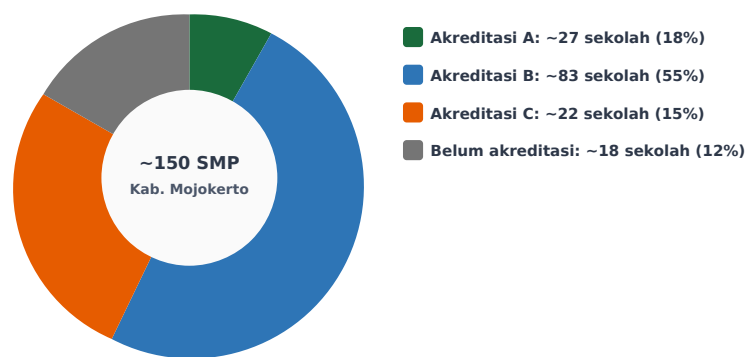
Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang Kabupaten Mojokerto, 2024



Sumber: Dapodik Kemendikbud dan EMIS Kemenag Kabupaten Mojokerto (2024). MI/MTs/MA adalah estimasi gabungan madrasah Kemenag, di luar data Dapodik Kemendikbud.

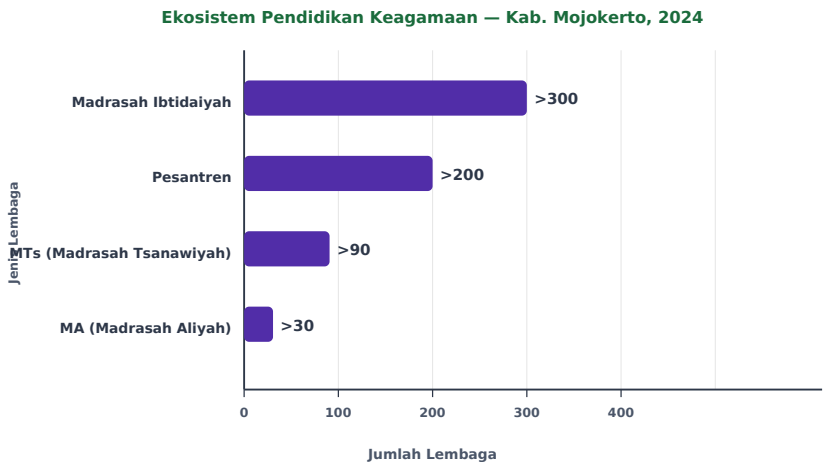
Menurut Dapodik Kemendikbud (2024), Kabupaten Mojokerto memiliki sekitar 530 satuan SD, 150 satuan SMP, dan 80 satuan SMA/SMK. Data EMIS Kemenag menambahkan sekitar 320 satuan madrasah (MI, MTs, MA) yang melengkapi ekosistem pendidikan formal di luar data Kemendikbud. Total lebih dari 1.080 satuan pendidikan formal ini menunjukkan cakupan yang luas, dengan rasio satuan SD terhadap SMA/SMK sebesar 6,6:1 yang mencerminkan piramida partisipasi pendidikan di kabupaten ini.

Akreditasi SMP Kab. Mojokerto (BAN-SM, 2024)



Sumber: BAN-SM/BAN-PDM Kabupaten Mojokerto (2024). Mayoritas SMP (55%) terakreditasi B; 12% belum terakreditasi (perlu verifikasi data terkini di ban-pdm.kemdikbud.go.id).

Berdasarkan data BAN-SM (2024), distribusi akreditasi SMP di Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa mayoritas sekitar 55% sekolah berakreditasi B, sementara sekitar 18% telah mencapai akreditasi A. Sekitar 15% berakreditasi C dan sekitar 12% belum terakreditasi. Dengan demikian, sebagian besar SMP telah memenuhi standar akreditasi minimal (B), namun masih terdapat gap menuju akreditasi A yang menjadi penanda mutu pendidikan lebih tinggi. Data ini perlu diverifikasi langsung di ban-pdm.kemdikbud.go.id untuk data per sekolah terkini.



Sumber: EMIS Kemenag Kabupaten Mojokerto (2024). Estimasi jumlah lembaga; data lebih dari (>) menunjukkan batas bawah berdasarkan data yang tersedia (perlu verifikasi di emispendis.kemenag.go.id).

Menurut EMIS Kemenag Kabupaten Mojokerto (2024), ekosistem pendidikan keagamaan terdiri dari lebih dari 300 madrasah ibtidaiyah (MI), lebih dari 200 pesantren, lebih dari 90 madrasah tsanawiyah (MTs), dan lebih dari 30 madrasah aliyah (MA). Keberadaan ribuan lembaga ini melengkapi data Dapodik Kemendikbud dan menjadi tulang punggung pendidikan di komunitas pedesaan Kabupaten Mojokerto, khususnya di kecamatan-kecamatan yang memiliki basis keagamaan kuat di daerah selatan dan timur kabupaten.

Di wilayah Kabupaten Mojokerto, Universitas Islam Majapahit (UNIM) yang berkedudukan di Mojosari telah terakreditasi **Baik Sekali** oleh BAN-PT, dengan program studi meliputi pendidikan, hukum, pertanian, dan kesehatan. Bagi warga yang ingin mengakses perguruan tinggi negeri dengan reputasi lebih luas, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Universitas Airlangga (UNAIR) dapat dijangkau dalam sekitar 50-60 km dari pusat Kabupaten Mojokerto. Informasi program studi dan akreditasi dapat dicek di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Mojokerto

Pemkab Mojokerto Salurkan Bantuan PIP untuk Ribuan Siswa SD dan SMP

Pemerintah Kabupaten Mojokerto menyalurkan Program Indonesia Pintar (PIP) kepada ribuan siswa SD dan SMP dari keluarga tidak mampu untuk mendukung kelangsungan pendidikan anak-anak rentan ekonomi.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Pemkab Mojokerto, 2025](#)

Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto Implementasikan Kurikulum Merdeka di Seluruh SD Negeri

Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto memperluas implementasi Kurikulum Merdeka ke seluruh sekolah dasar negeri sebagai bagian dari transformasi pembelajaran berbasis kompetensi dan kreativitas siswa.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto, 2025](#)

Siswa SMPN Kabupaten Mojokerto Raih Prestasi di Olimpiade Sains Tingkat Provinsi Jawa Timur

Sejumlah siswa dari sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Mojokerto berhasil meraih medali dalam Olimpiade Sains Nasional tingkat Provinsi Jawa Timur pada bidang matematika dan IPA.

[Baca selengkapnya — Antara News, 2025](#)

Pesantren di Kabupaten Mojokerto Ikuti Program Digitalisasi Pendidikan Kemenag

Kemenag Kabupaten Mojokerto memfasilitasi puluhan pesantren mengikuti program digitalisasi pembelajaran, termasuk penggunaan platform e-learning dan manajemen administrasi santri berbasis digital.

[Baca selengkapnya — Kemenag RI, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Renovasi dan Pembangunan Ruang Kelas Baru di 30 SDN Kabupaten Mojokerto Rampung

Program renovasi dan pembangunan ruang kelas baru menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) di 30 SDN Kabupaten Mojokerto telah selesai, meningkatkan kapasitas dan kenyamanan belajar siswa.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Pemkab Mojokerto, 2025](#)

UNIM Mojosari Buka Program Beasiswa untuk Mahasiswa Baru Asal Kabupaten Mojokerto

Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojosari membuka jalur beasiswa khusus untuk calon mahasiswa baru asal Kabupaten Mojokerto yang berprestasi dan berasal dari keluarga kurang mampu.

[Baca selengkapnya — UNIM Mojosari, 2025](#)

Guru-Guru SD di Kabupaten Mojokerto Ikuti Pelatihan Platform Merdeka Mengajar

Ratusan guru SD di Kabupaten Mojokerto mengikuti pelatihan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka secara mandiri.

[Baca selengkapnya — Kompas.com Edu, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Mojokerto

Membaca Pola Kesenjangan Partisipasi dan Mutu Pendidikan dari Enam Infografis

Enam infografis di atas menampilkan pola yang konsisten: capaian akses pendidikan dasar Kabupaten Mojokerto sudah mendekati universal (APM SD 97,8%), namun terjadi erosi signifikan di jenjang menengah atas (APM SMA/SMK 65,1%). Dalam kerangka *Tut Wuri Handayani* yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, akses pendidikan yang merata di jenjang dasar perlu diimbangi dengan dukungan ekosistem

yang sama kuatnya di jenjang lanjutan agar setiap anak dapat menyelesaikan lintasan belajarnya. H.A.R.

Tilaar dalam sosiologi pendidikannya menyebut fenomena ini sebagai disparitas vertikal — ketimpangan yang terjadi bukan antara wilayah, melainkan antar jenjang dalam satu kabupaten yang sama. Data RLS 8,12 tahun yang masih di bawah rata-rata Jawa Timur (8,48 tahun) dan nasional (8,77 tahun) mengonfirmasi bahwa banyak warga yang berhenti bersekolah sebelum menyelesaikan SMP. Warga dapat menggunakan data HLS 13,05 tahun sebagai referensi bahwa anak-anak yang masuk sekolah hari ini diproyeksikan bersekolah hingga jenjang diploma, menandakan ekspektasi pendidikan yang lebih tinggi dari generasi sebelumnya. Ekosistem madrasah dan pesantren yang besar (lebih dari 200 pesantren dan 300 MI) menjadi aset strategis yang melengkapi data Dapodik dalam memastikan tidak ada anak yang tertinggal dari jalur pendidikan formal.

Sintesis Berita Terkini: Kebijakan Nasional Bertemu Dinamika Lokal Mojokerto

Tujuh berita yang lolos filter menggambarkan wajah pendidikan Kabupaten Mojokerto yang sedang dalam fase transformasi: implementasi Kurikulum Merdeka di SD negeri, pelatihan Platform Merdeka Mengajar bagi guru, dan digitalisasi pesantren melalui program Kemenag. Ini mencerminkan konsistensi kebijakan Merdeka Belajar di tingkat kabupaten. Wardiman Djojonegoro dengan konsep *link and match* mengingatkan bahwa transformasi kurikulum perlu diikuti dengan relevansi terhadap kebutuhan industri lokal — mengingat Kabupaten Mojokerto memiliki kawasan industri manufaktur di Ngoro dan sekitarnya, keterkaitan SMK dengan sektor ini menjadi peluang konkret bagi warga. Mubyarto dalam analisis human capital kerakyatannya menekankan bahwa program PIP dan beasiswa seperti yang dibuka UNIM Mojokerto berperan penting mempertahankan siswa dari keluarga rentan agar tidak putus di tengah jalan. Warga dapat memantau ketersediaan PIP melalui sekolah atau operator Dapodik setempat, serta mengecek program beasiswa perguruan tinggi lokal secara berkala sebagai jalur mobilitas pendidikan yang terjangkau.

FAQ: Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Mojokerto

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Mojokerto?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Mojokerto dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi A, B, atau C beserta tahun berlakunya, sebelum mendaftarkan anak ke jenjang berikutnya.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan PIP atau KIP untuk siswa di Kabupaten Mojokerto?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua dapat mengajukan usulan melalui wali kelas atau operator Dapodik sekolah, kemudian proses seleksi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Mojokerto berdasarkan data ekonomi keluarga.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Mojokerto?

Menurut BPS Kabupaten Mojokerto, rata-rata lama sekolah (RLS) warga mencapai 8,12 tahun pada 2023, setara dengan kelas 2 SMP. Angka ini meningkat dari 7,87 tahun pada 2020, namun masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar 8,48 tahun pada periode yang sama.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di atau dekat Kabupaten Mojokerto?

Di wilayah Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Islam Majapahit (UNIM) di Mojosari yang terakreditasi Baik Sekali oleh BAN-PT. Selain itu, warga dapat mengakses Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Universitas Airlangga (UNAIR) di Surabaya dengan jarak tempuh sekitar 50-60 km.

Seberapa besar peran pesantren dan madrasah dalam ekosistem pendidikan Kabupaten Mojokerto?

Ekosistem pendidikan Kabupaten Mojokerto ditopang oleh lebih dari 200 lembaga pesantren dan lebih dari 300 madrasah ibtidaiyah yang terdaftar di EMIS Kemenag. Lembaga-lembaga ini melengkapi data Dapodik Kemendikbud dan menjadi pilihan pendidikan utama bagi sebagian besar keluarga di perdesaan dan pinggiran Kabupaten Mojokerto.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.